

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dharmawaty Djaharuddin

dharmawaty.djaharuddin@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Corresponding Author :

Nama author : Dharmawaty Djaharuddin. HP : 082292879931

E-mail : dharmawaty.djaharuddin@stiem-bongaya.ac.id

*Received; 20 Juni 2023, Revised ; 23 Juni 2023, Accepted 28 Juni 2023,
Publised 21 Agustus 2023*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis variabel likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Pengumpulan data ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industry barang konsumsi. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah industri barang konsumsi dan sampel periode penelitian 2019-2021. Populasinya 15 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2020. Dengan sampel 11 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil kuantitatif uji asumsi klasik berupa uji Normalitas, Multikolonieritas, dan Heteroskedastisitas. Metode analisis ini menggunakan teknik regresi Linear Berganda. Dengan uji koefisien, determinasi dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di proxy Profitabilitas (ROA) dan variabel Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di proxy Profitabilitas (ROA).

Kata kunci : Likuiditas (ROA), Solvabilitas (DER), dan Kinerja Keuangan atau Profitabilitas (ROA).

Abstract : This study aims to determine the analysis of liquidity (CR) and Solvency (DER) variables on financial performance (ROA) in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This data collection uses secondary data in the form of financial statements of consumer goods industry companies. This type of research uses quantitative research methodology. The population in this study is the consumer goods industry and the sample of the 2019-2021 research period. The population is 15 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. With 11 samples selected using purposive sampling techniques. The quantitative results of the classical assumption test are in the form of Normality, Multicollinearity, and Heteroscedasticity tests. This analysis method uses Multiple Linear regression techniques. With coefficient test, determination and t test.

The results showed that the Liquidity variable (CR) partially had a significant effect on Financial Performance in the Profitability (ROA) proxy and the Solvency (DER) variable had no significant effect on Financial Performance in the Profitability (ROA) proxy.

Keywords: Liquidity (ROA), Solvency (DER), and Financial Performance or Profitability (ROA).

I. PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin maju atau bisnis yang semakin ketat menglobal, perusahaan harus memperhatikan kinerja baik dan buruknya yang ada pada perusahaan, dalam mengetahui kinerja khususnya pada bidang keuangan perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan para pesaing-pesaingnya. Apabila perusahaan baik maka mampu memanfaatkan efektivitas yang mungkin, jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin.

Analisi laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Analisi rasio dapat menghubungkan unsur neraca dan laba rugi sehingga dapat memberikan gambaran sejarah masa lalu dan masa sekarang (Hermanto, 2018). Kinerja perusahaan yang baik memiliki pertumbuhan laba meningkat dan sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan memiliki penurunan laba. Rasio aktivitas menjeaskan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan penghasilan melalui penjualan dan rasio aktiva tidak hanya digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung dalam mengetahui baik buruknya keuangan perusahaan.

Untuk menentukan tingkat likuiditas dalam beberapa periode, perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat ukurnya. Menurut (Sudana, 2017), rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Selain rasio likuiditas, pada penelitian ini penulis juga menggunakan variable solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2020), menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Perusahaan dikatakan tidak solvable ketika posisi hutang lebih besar disbanding dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui solvable atau tidaknya dapat dihitung dengan menggunakan rasion Debt to Equity Ratio (DER). Menurut (Hery, 2016b), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang terhadap modal (ekuitas). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui beberapa rupiah dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang dengan kata lain debt to equity ratio membandingkan anantara keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

II. LITERATURE REVIEW

Kinerja keuangan

Menurut (Jumingan., 2019) Kinerja keuangan ini adalah suatu gambaran dari keadaan atau situasi keuangan perusahaan di dalam suatu periode tertentu baik itu yang kemudian menyangkut aspek dari penghimpunan dana atau pun juga penyaluran dana, serta juga pada umumnya diukur dengan menggunakan atau memakai indikator kecukupan modal, profitabilitas serta juga likuiditas. Menurut (Sutrisno, 2020) Kinerja keuangan ini merupakan suatu prestasi yang telah atau sudah diraih oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yakni sebagai cerminan di dalam tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut (Mulyadi, 2019) kemudian menyatakan bahwa pengertian kinerja keuangan ini yakni sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasional di suatu organisasi serta karyawannya itu dengan berdasarkan standar, sasaran, serta juga kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Analisis rasio keuangan

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2009) Analisa rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio likuiditas

Merupakan indikator performa perusahaan dan situasi keuangannya. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang atau kewajiban dalam skala jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rumus dalam rasio likuiditas sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas (leverage ratio)

Merupakan suatu rasio yang dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, terutama saat perusahaan tersebut harus dilikuidasi. Rumus dalam rasio solvabilitas sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rumus dalam rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Menentukan tingkat likuiditas dalam beberapa periode, perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat ukurnya. Menurut (Sudana, 2017), rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2020), menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Perusahaan dikatakan tidak solvable ketika posisi hutang lebih besar dibanding dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

III. METODOLOGI

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2019-2021 yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021
- Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2021.
- Perusahaan memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Hasil Pengambilan Sampel Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	15
2.	Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian 2019-2021	4
3.	Sampel Perusahaan	11
4.	Total Observasi (data) Selama Tiga Periode 11 x 3	33

Sumber: www.idx.co.id

Sampel Data Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	AISA
2.	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.	ALTO
3.	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk.	BUDI
4.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	CEKA
5.	PT. Sariguna Primatirta, Tbk.	CLEO
6.	PT. Delta Tjarkarta, Tbk.	DLTA
7.	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk.	FOOD
8.	PT. Garudafood Sukses Makmur, Tbk.	GOOD
9.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.	ICBP
10.	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.	ROTI
11.	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	ULTJ

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (Data Diunduh, 2022)

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan memakai teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data dianalisis terdahulu dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas multikolineritas, heteroskedastisitas dan auto kolerasi.

Dalam spesifikasi pemodelan regresi untuk penelitian ini variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan menggunakan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA). Dari 33 sampel tersebut akan dilakukan uji analisis.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Komoglogrov-Smirnov Test. Untuk perhitungannya menggunakan SPSS. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

H_0 : Return Saham $> 0,05$ data terdistribusi secara normal.

H^1 : Return Saham $< 0,05$ data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.46326074
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.088
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

a. Test distribution is Normal.

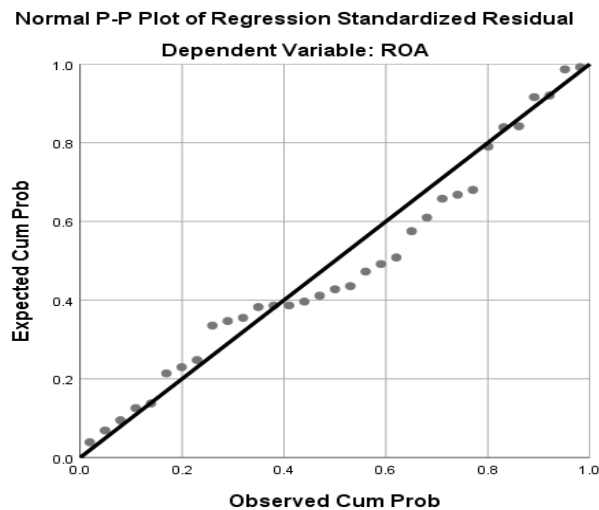
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Data diolah di SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual, diketahui bahwa nilai Asymptotic Significance sebesar 0.188. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymptotic significance lebih besar dari 0.05. Hasil ini juga diperkuat dalam gambar di bawah ini:

Hasil Uji Normalitas dengan P-P PLOT



iti
as.

Uji Multikoloneritas

Uji multikoloneritas digunakan untuk menguji apakah ada kolerasi antara variabel independe. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikoloneritas yaitu dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih kecil dari angka 10 ($VIF < 10$), maka hasil uji menunjukkan tidak terdapat gejala multikoloneritas atau korelasi dengan variabel bebas yang lainnya. Hasil pengujian ditampilkan pada tabel berikut:

Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.976	1.025
	DER	.976	1.025

a. Dependent Variable: ROA
(Data di olah di SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, nilai Tolerance variabel CR (X1) dan DER (X2) yaitu sebesar 0,976 lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolineraritas). Nilai VIF variabel CR (X1) dan DER (X2) yaitu sebesar 1,025 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolineritas terhadap data yang di uji.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika terdapat perbedaan varians, maka dijumpai gejala heteroskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.746	1.576		4.280	.000
CR	.229	.245	.162	.933	.358
DER	1.802	1.114	.281	1.618	.116

a. Dependent Variable: HETEROK
(Data di olah di SPSS 25)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa:

- 1). Nilai signifikansi variabel CR (X1) sebesar 0,358 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel CR (X1).
- 2). Nilai signifikansi variabel DER (X2) sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel DER (X2).
- 3). Dan memenuhi jika nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, bahwa terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

IV. PEMBAHASAN

Pengaruh CR (*Current Ratio*) Terhadap ROA (*Kinerja Keuangan*)

Hasil analisis statistik variabel CR menunjukkan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,768 dan hasil uji t variabel CR sebesar 2,374 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$ maka variabel CR (Likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Kinerja Keuangan). Kenaikan CR (Current Ratio) akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan peneliti yang dilakukan oleh Nadeak dan F.Pratiwi (2019), dimana CR (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return On Assets)/Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tendaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Hal ini berarti semakin besar nilai Current Ratio diindikasikan Kinerja Keuangannya akan semakin meningkat.

Pengaruh DER (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap ROA (*Kinerja Keuangan*)

Hasil analisis statistik variabel DER menunjukkan koefisien regresinya bernilai negatif sebesar -1,829 dan hasil uji t variabel DER sebesar -1,244 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,223 > 0,05$ maka variabel DER (Debt To Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Kinerja Keuangan). Kenaikan DER (Debt to Equity Ratio) akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan peneliti yang dilakukan oleh Lucia dan Natalia (2017), dimana DER (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return On Assets)/Profitabilitas pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Tendaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2015. Hal ini berarti semakin tinggi perusahaan menggunakan modal sebagai jaminan utang maka profitabilitas/kinerja keuangan yang akan diperoleh perusahaan akan menurun.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis datadan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan(ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis menyatakan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen disarankan memperhitungkan komposisi-komposisi current rasio, debt to equity ratio dan return on assets dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena rasio tersebut dapat digunakan para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi di perusahaan. Jika rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan kinerja keuangan akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan,

Referensi

- Agus Sartono. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.*
- ARSYA ARDY SEPTHINA. (n.d.). *ARSYA ARDY SEPTHINA, Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.*
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.*
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2020). *Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.*
- Hermanto, B. dan M. A. (2018). *Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.*
- hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.*
- Hery. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.*
- Hery. (2016b). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.*
- Horne, J. C. V. dan J. M. W. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.*
- Horne, J. C. V. dan J. M. W. (2020). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.*
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (7th ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.*
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi . Jakarta: Salemba Empat.*
- Nadeak, T., & F.Pratiwi. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang*

- Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 72–83. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i2.880>
- Ony Kurniawati, E. Y. S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EKSEKUTIF Volume 18 No. 1 Juni 2021*, 18(1), 51–63.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Sofyan Syafri Harahap. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan : Jakarta : Rajawali Pers*.
- Sudana, I. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Supredi, M., Jonathan, L. R., Nina, I., & Barus, E. (2016). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. www.idx.co.id.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.